

## MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU: ANALISIS STANDAR KOMPETENSI PEDAGOGIK, PROFESIONAL, KEPERIBADIAN, DAN SOSIAL

Safrida Zafirah Az Zahra<sup>1</sup>, Latifa Nur Ramadhani<sup>2</sup>, Nadia Mukarrohamh<sup>3</sup>, Elisa<sup>4</sup>,  
Anindia Rahmadhona<sup>5</sup>

[safridazaf@gmail.com](mailto:safridazaf@gmail.com)<sup>1</sup>, [latifanrani@gmail.com](mailto:latifanrani@gmail.com)<sup>2</sup>, [nadiamukarromah958@gmail.com](mailto:nadiamukarromah958@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[ee3977419@gmail.com](mailto:ee3977419@gmail.com)<sup>4</sup>, [anindia.dhona@gmail.com](mailto:anindia.dhona@gmail.com)<sup>5</sup>

Universitas Jember

### ABSTRAK

Pentingnya meningkatkan profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Guru profesional memiliki kompetensi yang luas, termasuk dalam aspek pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Proses meningkatkan profesionalisme guru melalui sertifikasi menjadi kunci dalam memastikan kualitas pendidikan yang berkelanjutan. Selain itu, standar kompetensi guru mencakup berbagai aspek, mulai dari kemampuan mengelola pembelajaran hingga sikap sosial dan religius. Dengan meningkatnya profesionalisme guru, diharapkan mutu pendidikan di Indonesia dapat terus meningkat, menciptakan lingkungan belajar yang produktif bagi peserta didik.

**Kata Kunci :** Profesionalisme Guru, Standar Kompetensi Guru, Pembelajaran Efektif.

### ABSTRACT

*The importance of improving teacher professionalism in improving the quality of education in Indonesia. Professional teachers have broad competencies, including pedagogic, professional, personality and social aspects. The process of improving teacher professionalism through certification is key in ensuring the sustainable quality of education. In addition, teacher competency standards cover various aspects, from the ability to manage learning to social and religious attitudes. With increased teacher professionalism, it is hoped that the quality of education in Indonesia can continue to improve, creating a productive learning environment for students.*

**Keywords :** Teacher Professionalism, Teacher Competency Standards, Effective Learning.

### PENDAHULUAN

Guru profesional adalah individu yang memahami dirinya sebagai pendamping dalam proses belajar peserta didik. Mereka terus mencari cara terbaik bagi peserta didik untuk belajar, dan saat terjadi kegagalan, guru bertanggung jawab menemukan penyebab serta solusi bersama, bukan menyalahkan. Sikap yang harus dijaga adalah kesediaan untuk terus mengenal diri dan komitmen untuk memurnikan profesi keguruan. Guru harus siap belajar dan meluangkan waktu untuk menjadi lebih baik. Tanpa kesediaan ini, seorang guru tidak akan nyaman dan bangga dengan profesinya. Kompetensi profesional guru meliputi keterampilan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang menyeluruh, membentuk standar profesi untuk melaksanakan tugas dengan maksimal berdasarkan pengalaman kaya di bidangnya. Oleh karena itu, memiliki kompetensi ini adalah kewajiban bagi seorang pendidik profesional (Bagou & Sukung, 2020).

Profesionalisme adalah kemampuan dan komitmen seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaannya dengan standar tinggi, mencakup pengetahuan, keterampilan, etika, dan sikap profesional. Dalam konteks guru, profesionalisme melibatkan berbagai aspek seperti pengalaman mengajar, kapasitas intelektual, moral, keimanan, ketakwaan, disiplin, tanggung jawab, wawasan pendidikan yang luas, kemampuan manajerial, keterampilan, dan kreativitas. Guru profesional harus

mampu memahami potensi, karakteristik, dan masalah perkembangan peserta didik, serta mengembangkan rencana studi dan karir mereka. Selain itu, mereka harus melaksanakan proses pembelajaran dan kegiatan administrasi dengan baik. Profesionalisme guru juga mencakup komitmen tinggi pada tugas mengajar, kemampuan berkolaborasi dengan seluruh warga sekolah, dan memiliki kepribadian yang menjadi teladan bagi siswa. Hal ini mencerminkan pelaksanaan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, serta kegiatan lainnya seperti administrasi sekolah, bimbingan dan layanan kepada siswa, dan penilaian. Profesionalisme guru berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja mereka, yang dinilai baik apabila guru mampu menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kreatif dalam penyampaian pembelajaran, disiplin dalam pekerjaan, bekerja sama dengan semua warga sekolah, serta menjadi panutan bagi siswa ( Rosmawati et al., 2020).

## **METODOLOGI**

1. Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. berdasarkan beberapa kajian literature ilmiah yang kami rangkum profesionalisme guru serta standar kompetensi guru untuk memperkuat teori atau penulisan artikel ini.
2. Data terkumpul dari 6 artikel yang rentan sumber artikelnya tahun 2019 hingga 2022.
3. Pihak yang terlibat dalam penulisan artikel ini adalah seluruh anggota kelompok dan beberapa pendapat menurut para ahli yang diimplementasikan dalam beberapa kajian dan eksperimen.
4. Dalam artikel ini focus bahasan terhadap profesionalisme guru serta standar kompetensi guru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pentingnya Meningkatkan Profesionalisme Guru**

Peningkatan profesionalisme guru menjadi fokus penting karena dampaknya yang langsung terasa dalam kualitas pendidikan bagi peserta didik. Guru yang memiliki profesionalisme tinggi tidak hanya memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai standar, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif serta mendukung perkembangan optimal peserta didik. Kemampuan menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kreativitas dalam penyampaian materi, serta komitmen tinggi pada tugas mengajar merupakan bagian dari profesionalisme guru. Selain itu, guru profesional mampu memahami potensi dan masalah peserta didik, serta mengembangkan rencana studi dan karir mereka. Hal ini berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa, menginspirasi mereka untuk belajar lebih giat, dan mengembangkan keterampilan serta karakter yang diperlukan untuk masa depan. Salah satu upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah melalui sertifikasi, yang dilakukan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi dan ditetapkan oleh pemerintah. Sertifikasi ini mencakup peningkatan kualifikasi dan uji kompetensi, yang melibatkan tes tertulis untuk menguji kompetensi profesional dan pedagogik, serta penilaian kinerja untuk menguji kompetensi sosial dan kepribadian. Melalui sertifikasi, diharapkan mutu pembelajaran dan pendidikan di Indonesia dapat meningkat secara berkelanjutan, dengan peningkatan kesejahteraan guru sebagai bagian penting dari upaya ini. Sertifikasi guru menjadi cara dalam dunia pendidikan untuk memastikan kualitas dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan di masa depan semua guru akan memiliki sertifikat sebagai lisensi atau ijin mengajar.

### **2. Standar Kompetensi Guru**

#### **a) Pedagogik**

Kata "pedagogi" berasal dari bahasa Yunani, dengan kata "paidos" yang berarti anak dan "agage" yang berarti mengantar atau membimbing. Oleh karena itu, pedagogi dimaknai

sebagai kegiatan membimbing anak, dalam hal ini memberikan moral, pengetahuan, dan keterampilan kepada siswa.

Kompetensi pedagogik adalah aspek yang sangat penting dalam menilai kinerja seorang guru, seperti yang terungkap dari penelitian yang menyatakan bahwa hubungan antara kompetensi pedagogik dan kinerja mengajar guru mencapai 46,7%. Menurut Meutia dkk. (2013: 20), kompetensi pedagogik menjadi elemen kunci yang membedakan seorang guru dengan profesi lainnya. Guru harus memiliki kemampuan pedagogik yang mencakup pengelolaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Kompetensi ini menuntut pemahaman guru terhadap berbagai aspek dalam diri siswa yang berpengaruh pada pembelajaran, seperti karakteristik fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, penguasaan teori belajar, pengembangan kurikulum, penyelenggaraan pembelajaran yang efektif, serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

#### b) Profesional

Proses pembelajaran yang dilakukan guru mencakup aktivitas di dalam dan di luar kelas, serta tanggung jawab tambahan seperti tugas administratif, bimbingan, pelayanan kepada siswa, dan evaluasi. Guru yang profesional memiliki pengetahuan yang luas dan keterampilan yang mendukung pekerjaannya, serta sikap yang berbeda dari mereka yang kurang profesional dalam bidang yang sama. Mereka terus berusaha untuk meningkatkan kualitas dan memperbarui keterampilan mereka. Profesionalisme guru memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap kinerja mereka, sehingga seorang guru dianggap baik jika dapat menguasai materi pelajaran, menyampaikan materi dengan kreatif, menunjukkan komitmen yang tinggi, disiplin, bekerja sama dengan semua anggota sekolah, dan menjadi teladan bagi siswa.

#### c) Kepribadian

Kualitas pendidikan di Indonesia bergantung pada guru profesional yang memiliki kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Guru profesional harus memiliki kompetensi yang mencakup aspek kepribadian, pedagogik, profesional, sosial, dan kepemimpinan, seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2010. Kompetensi kepribadian guru mencakup sikap dan perilaku yang menjadi teladan bagi orang lain. Tujuan pendidikan nasional, seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, adalah mengembangkan peserta didik menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam mencapai tujuan tersebut, diperlukan upaya dan pengorbanan besar karena pendidikan tidak hanya tentang transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga tentang pengembangan nilai-nilai perilaku.

#### d) Sosial

Seorang guru merupakan individu yang hidup dalam interaksi sosial dengan manusia lainnya, diharapkan memberikan teladan yang baik dalam lingkungannya dengan menjalankan hak dan kewajibannya sebagai bagian dari masyarakat. Seorang guru idealnya memiliki jiwa sosial yang tinggi, mudah bergaul, dan suka menolong, bukan sebaliknya, yakni individu yang tertutup dan tidak peduli terhadap orang-orang di sekitarnya. Menurut Mulyasa, terdapat tujuh kompetensi sosial yang harus dimiliki guru agar dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif, baik di sekolah maupun di masyarakat, antara lain memiliki pengetahuan tentang adat istiadat, budaya, tradisi, inti demokrasi, estetika, serta apresiasi dan kesadaran sosial. Konsepsi Islam juga menekankan pentingnya kompetensi sosial religius seorang pendidik, yang mencakup kepedulian terhadap masalah-masalah sosial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam seperti sikap gotong royong, suka menolong, toleransi, dan lainnya. Dengan demikian, seorang guru agama diharapkan dapat

menjalankan profesinya dengan baik melalui penerapan kompetensi sosialnya.

## **KESIMPULAN**

Meningkatkan profesionalisme guru memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Guru yang profesional tidak hanya memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai standar, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung perkembangan optimal peserta didik. Kompetensi pedagogik menjadi elemen kunci dalam menilai kinerja seorang guru, dengan pengetahuan yang luas tentang berbagai aspek siswa dan kemampuan dalam mengelola pembelajaran. Selain itu, profesionalisme guru mencakup tanggung jawab di dalam dan di luar kelas, serta kemampuan untuk terus memperbarui keterampilan mereka. Proses meningkatkan profesionalisme guru dapat dilakukan melalui sertifikasi, yang mencakup peningkatan kualifikasi dan uji kompetensi. Dengan demikian, peningkatan profesionalisme guru menjadi kunci dalam menjaga mutu pendidikan yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan belajar yang produktif bagi peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, M.A. 2019. Komunikasi Sebagai Wujud Kompetensi Sosial Guru Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 7(1): 33-44.
- Akbar, A. 2021. Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Pendidikan Guru*. Vol 2(1): 23-30.
- Bagou, D.Y., & A. Sukung. 2020. Analisis Kompetensi Profesional Guru. *Jambura Journal of Educational Management*. Vol 1(2): 122-130.
- Rosmawati., N. Ahyani., & Missriani. 2020. Pengaruh disiplin dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru. *Journal of education research*. vol 1(3): 200-205.
- Solong, N.P., & L. Husin. 2020. Penerapan Kompetensi Kepribadian Guru Pai. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol 3(2): 57-74.
- Wati, D.H. 2022. Pentingnya Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Seri Publikasi Pembelajaran*. Vol 1(1) : 1-17.